

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur dan analisis yang didukung oleh teori-teori yang melandasi, serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat bahwa kepemilikan institusi yang tinggi dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak sehingga aktivitas penghindaran perpajakan dapat dihindari.

Hipotesis kedua ditemukan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen perusahaan memiliki peran dalam mengawasi tindakan manajer perusahaan dalam mengambil keputusan sehingga tindakan penghindaran pajak dapat diminimalisir.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa komite audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena tugas komite audit hanya membantu dewan komisaris independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan di sajikan dengan wajar dengan prinsip

akuntansi, selebihnya keputusan berada pada pemilik perusahaan atau manajemen tingkat atas pada perusahaan bukan oleh komite audit

Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa kualitas audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, tindakan penghindaran pajak akan sulit dilakukan. Kantor akuntan publik akan menjaga reputasinya dan kepercayaan yang diberikan oleh *stakeholders* sehingga aktivitas penghindaran pajak dapat dihindari.

Hasil pengujian hipotesis kelima ditemukan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar, maka tindakan penghindaran pajak akan semakin kecil. Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar untuk mempengaruhi proses politik yang dikehendaki dan mencegah tindakan buruk yang dilakukan perusahaan termasuk untuk meminimalisir penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis keenam ditemukan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang semakin besar, maka tindakan penghindaran pajak akan semakin kecil. Laba yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisien suatu perusahaan dalam mengeluarkan biaya dan kewajiban, seperti membayar beban pajak.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh ditemukan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini

disebabkan karena perusahaan melakukan pembiayaan dengan tidak menggunakan hutang yang besar sehingga tidak mempengaruhi besarnya pajak yang akan dikeluarkan perusahaan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Secara umum terdapat beberapa implikasi yang dapat diajukan terkait dengan masing-masing variabel penelitian. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya studi teoritis yang ada tentang *corporate governance* dan *tax avoidance*, terutama bagaimana pengaruh diantara lainnya.

Bagi investor, dapat membantu terkait informasi mengenai kondisi perusahaan dari penerapan tata kelola perusahaan tersebut khususnya dalam mematuhi pembayaran pajak. Investor dapat mengetahui bagaimana tata kelola perusahaan yang efektif dalam mengawasi manajemen untuk mematuhi pembayaran perpajakan perusahaan. Investor tidak hanya melihat dari keuntungan saja, akan tetapi juga melihat dari sisi pembayaran perpajakan yang sesuai dapat membantu pendapatan negara yang nantinya juga akan disalurkan untuk masyarakat dan pembangunan negara.

## 5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil yang ditemukan memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang dimiliki, diantaranya jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebatas pada perusahaan

sektor manufaktur digunakan hanya 67 perusahaan dari total 182 perusahaan dikarenakan adanya beberapa kriteria yang diterapkan pada teknik sampling. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan tidak hanya sebatas perusahaan pada perbankan dan lembaga keuangan lainnya di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan lain yaitu periode waktu penelitian hanya dilakukan selama 5 tahun yaitu 2015 sampai 2019, demi keakuratan hasil yang diperoleh diharapkan peneliti selanjutnya faktor menggunakan waktu pengamatan yang lebih lama. Selain terkait sampel, rendahnya nilai *R-Squared* menunjukkan bahwa masih banyak terdapat banyak variabel independen yang dapat digunakan dalam penelitian berikutnya. Sehingga peneliti selanjutnya faktor menambahkan beberapa variabel lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* seperti pengungkapan CSR, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, kompensasi eksekutif, dan karakter eksekutif.

